

SKRIPSI

Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Animasi Nussa Di Channel Youtube Nussa Official Episode “Adab Menesehati”

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Sosial
Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

SRI WULANDARI
NIM: 2019G1C031

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2023**

JUDUL SKRIPSI

**Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Animasi Nussa Di Channel
Youtube Nussa Official Episode “Adab Menesehati”**



Oleh:

SRI WULANDARI
NIM: 2019G1C031

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Sosial
Komunikasi dan Penyiaran Islam

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi diajukan oleh

Nama : Sri Wulandari

NIM : 2019G1C031

Program Studi: Komunikasi Penyiaran Islam

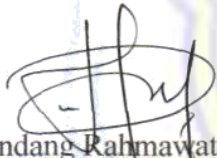
Fakultas : Fakultas Agama Islam

Judul Skripsi : **Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Animasi Nussa Di Channel Youtube Nussa Official Episode Adab Menasehati**

Telah disetujui untuk disidangkan dan di pertahankan dihadapan dewan penguji sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Menyetujui

Pembimbing I



Endang Rahmawati, M.Kom.I
NIDN: 0802018802

Pembimbing II



Yusron Saudi, ST.,Pd
NIDN: 082804101

Mengetahui



Dekan Fakultas Agama Islam


Saawandi, M.Pd.I

NIDN: 0814067001

HALAMAN PENGESAHAN

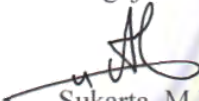
Judul Skripsi : **Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Animasi Nussa Di Channel Youtube Nussa Official Episode Adab Menasehati**

Nama : Sri Wulandari

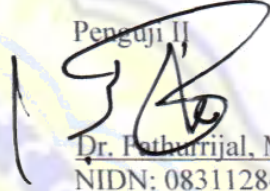
NIM : 2019G1C031

Telah diujikan dihadapan tim penguji skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tanggal 14 Juni 2023 dan dinyatakan diterima.

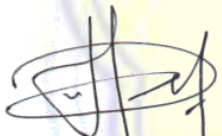
Penguji I


Sukarta, M.Pd.I
NIDN: 0817088404

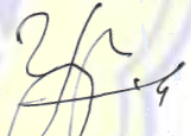
Penguji II


Dr. Fathurrijal, M.I.K
NIDN: 0831128412

Pembimbing I


Endang Rahmawati, M.Kom.I
NIDN: 0802018802

Pembimbing II


Yusron Saudi, ST.,Pd
NIDN: 082804101

Mengetahui


Dekan Fakultas Agama Islam

Suyandi, M.Pd.I
NIDN: 0814067001

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wulandari

NIM : 2019G1C031

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Animasi Nussa Di Channel Youtube Nussa Official Episode Adab Menasehati

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu (S-I) di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMmat)
2. Semua sumber dan data yang saya gunakan dalam penulisan karya ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMmat)
3. Jika kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan undang-undang yang berlaku di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram (UMmat)

Mataram, 28 Juli 2023


Sri Wulandari



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wulandari.....
 NIM : 2019010031.....
 Tempat/Tgl Lahir : Tompong - 11 - November 2000.....
 Program Studi : komunitas Penyebaran Islam (kpi).....
 Fakultas : Agama Islam.....
 No. Hp : 087863124351.....
 Email : wulansstamsuddin123@gmail.com.....

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

.....
 Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Ammasi Mussa di Channel Youtube Mussa
 Official Episode "Adab Menasehati"

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 44 g

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

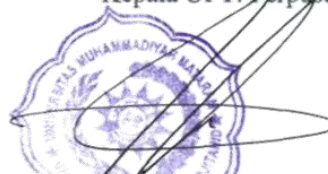
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 03/07.....2023
 Penulis



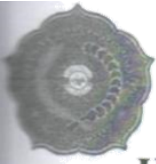
Sri Wulandari.....
 NIM. 2019010031

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A. wdy
 NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri wulandari
 NIM : 201961031
 Tempat/Tgl Lahir : Tompono - 11 - Nopember - 2000
 Program Studi : Komunitas Penelitian Islam (KPI)
 Fakultas : Agama Islam
 No. Hp/Email : 087863124351
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

.....
 Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Ammasi Nussa Di Channel Youtube Nussa
 Official Episode "Adab Menasehati"

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
 Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 03.10.20232023
 Penulis



Sri wulandari
 NIM. 201961031

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A. wly
 NIDN. 0802048904

MOTTO

دَاوُوا الْعَضْبَ بِالصُّمْتِ

“Obatilah kemarahan itu dengan diam”



LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'aalamiin kupersembahkan karya ilmiahku ini kepada:

- ❖ Ibundaku tercinta (Habia Daud) dan ayahku (Syamsuddin) yang selalu menyertakan doa serta dukungan yang tak terhitung nilainya juga memberikan semangat yang luar biasa dari awal penulisan sampai akhir menyelesaikan skripsi ini, serta mencukupi segala kebutuhanku.
- ❖ Kakak dan adikku tercinta terima kasih telah membantuku, mendoakanku dan memberikan dukungan serta semangat untuk terus berjuang.
- ❖ Keluarga besarku yang turut membantuku dalam perjuangan ini, terima kasih sebanyak-banyaknya untuk kalian.
- ❖ Teman-teman kontrakan biruku (kk liya, kk Irma, kimala, astuti, mila, niya) terima kasih atas segalanya
- ❖ Pembimbing skripsiku (Yusron Saudi, ST.,M.Pd dan Endang Rahmawati, M.Kom.I) terima kasih telah meluangkan waktunya, perhatian, dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, bantuan dan arahan kepada saya, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini
- ❖ Keluarga besar KPI Squad 2019 dan teman-teman KPI lainnya yang sudah membantu dan memberikan dukungan, semoga ilmu yang kita dapatkan bisa bermanfaat bagi Ummat serta mendapat keberkahan dari Allah SWT.
- ❖ Almamater tercinta UM-Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil alamin, Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang Maha Esa karena dengan Rahmat, Karunia, serta Taufik dan Hidayah-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “ Analisis isi pesan dakwah dalam animasi nussa di channel youtube nussa official episode “adab menasehati””.

Sebagai manusia yang penuh dengan keterbatasan, banyak kendala yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi berkat bantuannya, dan bantuannya dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan walaupun tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, M.A. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah menyediakan fasilitas belajar sehingga peneliti dapat mengikuti kuliah dengan baik.
2. Bapak Suwandi, S.Ag.,M.Pd.I. Selaku dekan Fakultas Agama Islam. Terima kasih telah memberikan berbagai fasilitas sehingga peneliti bias menyelesaikan studi.
3. Ibu Endang Rahmawati, M.Kom.I. Selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Terima kasih dengan segala kesediaan dan kesabarannya meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga peneliti bias menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Kepada seluruh dosen, khususnya dosen Program Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) terima kasih atas ilmu yang telah di berikan.
5. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta yang selalu mendo'akan kebaikan untuk anaknya dan mendukung penuh hingga peneliti biasa sampai pada tahap akhir sekarang ini.
6. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2019, Fakultas Agama Islam, khususnya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Yang tidak bias peneliti tuliskan satu persatu. Terimakasih atas segala bantuan, kerjasama, dan pengertiannya selama peneliti menempuh perkuliahan

Semoga segala bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT, Aamiin ya robbal alamin.

Mataram, 18 Mei 2023
Penulis

Sri Wulandari

ABSTRAK

Nama : Sri Wulandari

NIM : 2019G1C031

Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Animasi Nussa Di Channel Youtube Nussa Official Episode “ Adab Menasehati”

Pada awalnya film animasi dianggap hanya sebagai tontonan dan sebagai hiburan semata dalam kalangan anak-anak di zaman sekarang. Tetapi seiring dengan perkembangan zaman, pengetahuan dan teknologi, film animasi dapat di jadikan sarana atau media untuk berdakwah. Media televisi dan internet seperti youtube saat ini dapat dirasakan manfaatnya. Film merupakan salah satu media masa yang didalamnya membawa pesan, memberi gagasan penting yang di sampaikan dalam bentuk tontonan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pertanyaannya adalah: a) Bagaimana analisis isi pesan dakwah pada film animasi Nussa & Rara episode adab menasehati? b) Apa isi pesan dakwah dalam film animasi Nussa & Rara episode adab menasehati?. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja pesan dakwah yang ada di film animasi Nussa & Rara pada episode adab menasehati. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dan menggunakan analisis isi. Sumber datanya adalah data primer dan sekunder, dan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi dan dokumentasi. Isi pesan yang terkandung di dalam animasi Nussa ini adalah mengandung pesan aqidah dan pesan akhlak. Dan pesan yang lebih menonjol dalam animasi Nussa ini adalah pesan akhlak dengan sub kategori tolong menolong, ucapan terima kasih, adab menasehati dan saling menasehati.

Kata Kunci : Animasi, Pesan Dakwah, Nussa & Rara, Youtube

ABSTRACT

Name : Sri Wulandari

Student ID : 2019G1C031

Thesis Title : Content Analysis of Preaching Messages in the Nussa Animated Series on the Nussa Official YouTube Channel: Episode "Adab Menasehati" (The Etiquette of Advising)

In the past, animated films were considered solely entertainment for children. However, with the advancement of knowledge and technology, animated films can be utilized as a means or medium for proselytizing. Currently, television and internet media such as YouTube offer significant benefits. Films are a form of mass media that conveys important messages and ideas via visual content. Following this context are the following research questions: a) How accurate is the content analysis of the proselytizing messages in the animated film Nussa & Rara, particularly in the episode "Adab Mensehati"? b) What proselytizing messages are communicated in the animated film Nussa & Rara, specifically in the episode "Adab Mensehati"? This study seeks to identify the proselytizing messages in the animated film Nussa & Rara, particularly in the episode "Adab Mensehati." This study employs qualitative research methodology and content analysis. The data sources consist of primary and secondary information gathered via observation and documentation. The content analysis reveals that the animated series Nussa conveys messages about faith (aqidah) and ethics (akhlak). The prominent messages in the Nussa series focus on moral values, particularly in the subcategories of assisting one another, expressing gratitude, the etiquette of advising, and mutual advice-giving.

Keywords: *Animation, Preaching Message, Nussa & Rara, YouTube*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kajian Pustaka.....	9
2.2 Kajian Teori	12
2.2.1 Analisis Isi.....	12
2.2.2 Dakwah	15
2.2.3 Youtube	23

2.2.4 Film Animasi.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
1.1 Jenis Penelitian.....	27
1.2 Pendekatan Penelitian	27
1.3 Sumber Data.....	28
1.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
1.5 Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV PEMBAHASAN.....	31
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	31
4.1.1 Film Animasi Nussa & Rara	31
4.1.2 Profil pemain Nussa & Rara	36
4.1.3 Pemeran atau Tokoh dalam Film Animasi Nussa	39
4.1.4 Tim Produksi Film Animasi Nussa & Rara	40
4.1.5 Dialog Film Animasi Nussa & Rara Episode Adab Menasehati	42
4.2 Pesan Dakwah Animasi Nussa & Rara pada Episode Adab Menasehati	50
4.2.1 Aqidah.....	50
4.2.2 Akhlak.....	54
4.3 Analisis Isi Pesan Dakwah Film Animasi Nussa & Rara Episode Adab Menasehati.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR SINGKATAN

KPI = Komisi Penyiaran Islam

KPI = Komunikasi Penyiaran Islam

Kemempora = Kementrian Pemuda & Olahraga

MUI = Majelis Ulama Indonesia

TV = Televisi

SWT = Subhanahu Wa Ta'ala

SAW = Shalallahu 'Alaihi Wassallam



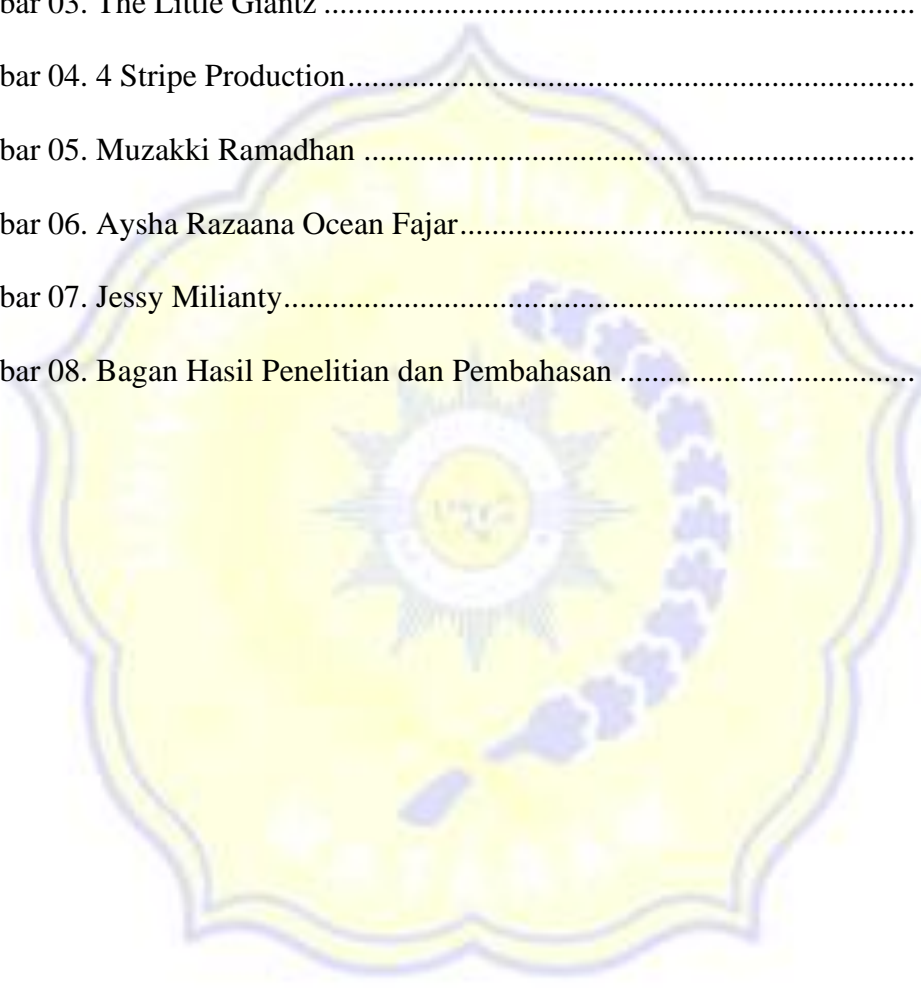
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	10
Tabel 4.1 Tokoh dalam Film Animasi Nussa	39
Tabel 4.2 Tim Produksi.....	40
Tabel 4.3 Dialog Film Animasi Nussa & Rara Episode Adab Menasehati	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Nussa & Rara	31
Gambar 02. Aditya Triantoro	33
Gambar 03. The Little Giantz	34
Gambar 04. 4 Stripe Production	35
Gambar 05. Muzakki Ramadhan	36
Gambar 06. Aysha Razaana Ocean Fajar	37
Gambar 07. Jessy Milianty	38
Gambar 08. Bagan Hasil Penelitian dan Pembahasan	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto.....	68
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang menekankan nilai-nilai moral yang harus dipegang. Oleh karena itu, istilah "dakwah" sering digunakan untuk menggambarkan banyak orang yang berusaha untuk menyebarkan atau mengajarkan Islam kepada masyarakat umum. Pada dasarnya, dakwah berasal dari Bahasa Arab, yang berarti panggilan, ajakan, atau seruan.¹

Sebab dakwah tidak hanya tentang ceramah agama, setiap muslim berhak untuk berdakwah. Dakwah adalah kegiatan moral yang berfokus pada penyebaran ajaran Islam sebagai tujuan utamanya. Dakwah bukan hanya mencapai sesuatu; itu adalah upaya untuk mengubah cara manusia berpikir dan berperilaku ke arah yang jauh lebih baik dan lebih baik.²

Agar pesan dakwah dapat diterima dengan benar oleh mad'u atau penerimanya, penyampaiannya harus diperbarui. Tidak diragukan lagi, saat ini, bahwa masjid adalah tempat yang sangat efektif untuk menyampaikan dakwah.

Namun, mengingat perkembangan Teknologi berkembang sangat cepat dari tahun ke tahun, kini tidak cukup hanya berdakwah di masjid-masjid tanpa berusaha mencari cara lain untuk mengembangkannya dengan berbagai sarana yang tersedia.³

¹ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhsan, 2019), hlm 17

² Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2017). hlm 12

³ Sutirman Eka Ardhana, *Jurnalistik Dakwah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018) hlm 78

Di era globalisasi, kemajuan teknologi sangat memengaruhi agama dan bangsa. Kehidupan manusia bergantung pada pengetahuan. Media massa adalah media yang memungkinkan pesan disampaikan dari sumber ke penerima.⁴

Tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini, sebagian besar masyarakat di negara maju mengandalkan teknologi komunikasi, khususnya komunikasi massa. Faktor penentu adalah permintaan akan teknologi. Ini adalah interaksi antara individu, komunitas, institusi dan pencarian hiburan dan alternatif untuk perolehan pengetahuan.⁵

Orang-orang yang dikenal agamis juga sangat terbantu karena dapat mempelajari agamanya melalui media dan mengimplementasikan ajaran agama dan dakwah melalui media yang dapat digunakan oleh banyak orang dimanapun dan kapanpun. Media massa telah menjadi faktor penentu dan pendukung dalam kehidupan manusia, terutama dalam perolehan, mengirim, dan penyebaran informasi.⁶

Menurut Abdul Aziz bin Baz yang dikutip Tata Taufik, media ibarat senjata dengan dua ujung yang tajam. Jika media modern seperti media sosial digunakan untuk mendakwahkan umat dan membimbing mereka ke jalan

⁴ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rasdakarya, 2017) hlm 104

⁵ Yoga S, *Dakwah di Internet: Konsep Ideal, Kondisi Objektif, dan Prospeknya*, *Jurnal Al-Bayan*, (2019): hlm 313

⁶ Wahyu Budiantoro, *Dakwah di Era Digital*, *Jurnal Komunikasi* 11, No. 2, Desember (2017): hlm 265

Allah Subhanahu Wata'ala, maka akan bermanfaat bagi umat Islam dimanapun mereka berada.⁷

Metode dakwah terus berubah dan berkembang seiring perkembangan teknologi, tetapi dakwah itu sendiri tetap sama. Dakwah secara historis tidak hanya dilakukan melalui deklarasi dan ceramah di masjid atau forum tertentu. Kegiatan dakwah modern telah memanfaatkan kemajuan teknologi seperti YouTube.

Seseorang sangat sering menggunakan YouTube untuk berbagai keperluan, salah satunya adalah berdakwah. Di Indonesia bahkan ada Ustadz terkenal yang menggunakan YouTube sebagai sarana dakwah. Banyak orang yang tertarik dan mengikutinya untuk melihat ceramahnya dan menimba ilmu agama.

Dengan demikian, siapapun dengan berbagai konten dapat menggunakan YouTube sebagai sarana dakwah. Keunggulannya terletak pada kombinasi fungsi audio dan video dengan pengoperasian sederhana tanpa perangkat khusus seperti TV dan radio.

Situs video ini memberi pengguna kebebasan untuk memilih apa yang akan ditonton di mana dan kapan. Meskipun sudah terkoneksi dengan koneksi internet, hal tersebut tidak lagi menimbulkan masalah besar sebab perkembangan jaringan yang pesat semakin memudahkan masyarakat untuk mengaksesnya.

⁷ *Tata Taufik, Etika Komunikasi Islam Komparasi Komunikasi Islam dan Barat, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), hlm 211*

Salah satu program yang tersedia di YouTube adalah film animasi. Film animasi adalah film yang dibuat dengan penyuntingan gambar tangan menjadi gambar cetak atau ilustrasi dalam *frame* demi *frame*⁸ sehingga menjadi bergerak.

Banyak film animasi Saat ini kita atau anak-anak muda bisa bersaksi, namun sedikit yang menghadirkan nilai dakwah di dalamnya. Kebanyakan animasi saat ini hanya untuk hiburan tanpa ada nilai agama di dalamnya.

Orang tua yang beragama Islam bingung karena kurangnya film kartun animasi yang bertemakan pendidikan Islam. Orang tua kekurangan tayangan positif, tetapi ingin melarang anak menonton kartun yang tidak mendidik. Salah satu seri animasi favorit anak-anak adalah Nussa official. Selain itu, film animasi ini memiliki pesan moral.

Dengan menonton animasi Nussa official ini diharapkan agar membantu anak mudah memahami tentang pesan yang dikandungnya, khususnya tentang agama Islam. Oleh karena itu, film animasi ini cocok sebagai media dakwah bagi anak-anak.

Salah satu tayangan animasi bertema Islami yang tersedia di youtube adalah film animasi Nussa dan Rara pada akun *youtube @nussa official*. Dalam film ini, menceritakan tentang kehidupan sehari-hari di sebuah keluarga, Karakter Nussa digambarkan sebagai seorang anak laki-laki yang mengenakan jubah lengkap dan bertopi putih. Sosok Rara digambarkan

⁸ Andi. *Aplikasi Animasi Digital Adobe Potoshop, Adobe Premiere, Adobe After Effect, BD Studio Max. Madcoms: Madiun, 2020. hlm.1*

sebagai adik perempuan Nussa yang masih berusia lima tahun memakai gamis dan hijab serta terlihat ceria.⁹

Animasi Nussa & Rara ini mengangkat tema mengenai ajaran agama Islam dan mencerminkan kehidupan sehari-hari anak-anak dan bahkan remaja saat ini. Animasi Nussa & Rara dibalut dengan gaya modern yang memasukkan pesan dakwah seperti ibadah, muamalah serta akhlakul karimah, tanpa menghilangkan unsur keislaman di tiap episodenya.

Film animasi asli Indonesia yang diproduksi oleh rumah produksi *The Little Giantz* (TLG), film animasi asli Indonesia ini didukung oleh beberapa ustadz dan aktor muda seperti Felix Siau, Mario Irwinsyah dan khalayak media.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin meneliti tentang pesan dakwah yang terkandung dalam serial animasi tersebut. Dengan judul yang dipilih “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Animasi Nussa Di Channel Youtube Nussa Official Episode “Adab Menesehati”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa isi pesan dakwah dalam film animasi Nussa & Rara episode adab menesehati?

⁹ <http://m.tribunnews.com/amp/seleb/2018/11/29/nussa-dan-Rara-gebrakan-animasi-Indonesia-siapa-sih-di-belakangnya>. Diakses pada tgl 23 Oktober 2019 pukul 11.26 WITA

2. Bagaimana analisis isi pesan dakwah pada film animasi Nussa & Rara episode adab menasehati?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa isi pesan dakwah dalam film animasi Nussa & Rara pada episode adab menasehati
2. Untuk mengetahui bagaimana analisis isi pesan dakwah dalam film animasi Nussa dan Rara pada episode adab menasehati

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap penelitian penelitian ini dapat bermanfaat bagi instansi dan peneliti, bagi mahasiswa yang menemukan diri mereka dalam penelitian dengan membaca studi atau referensi juga bagi pembaca dan khususnya peneliti. Oleh karena itu, kegunaan penelitian ini dapat dibagi lagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah bacaan dan keilmuan baru dalam ruang lingkup Komunikasi dan Penyiaran Islam, terutama dalam kajian media massa yang mencoba mengkaji tentang animasi anak di youtube.
 - b. Sebagai acuan pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian kasus serupa terkait film animasi islami

- c. Penelitian ini bertujuan untuk memajukan penelitian akademik ke dalam film, khususnya film animasi Nussa dan Rara.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat bahwa animasi Nussa Rara tidak hanya memberikan hiburan, melainkan ada pesan dakwah yang bisa dipraktekkan untuk kehidupan sehari-hari.
- b. Kajian ini juga dapat dijadikan referensi atau pembanding untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk membahas film animasi islami
- c. Untuk meningkatkan kualitas mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) sebagai juru dakwah dengan menggunakan film animasi Islami

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dalam Karya ini terdiri dari lima bab, masing-masing terdiri dari subbagian sebagai berikut:

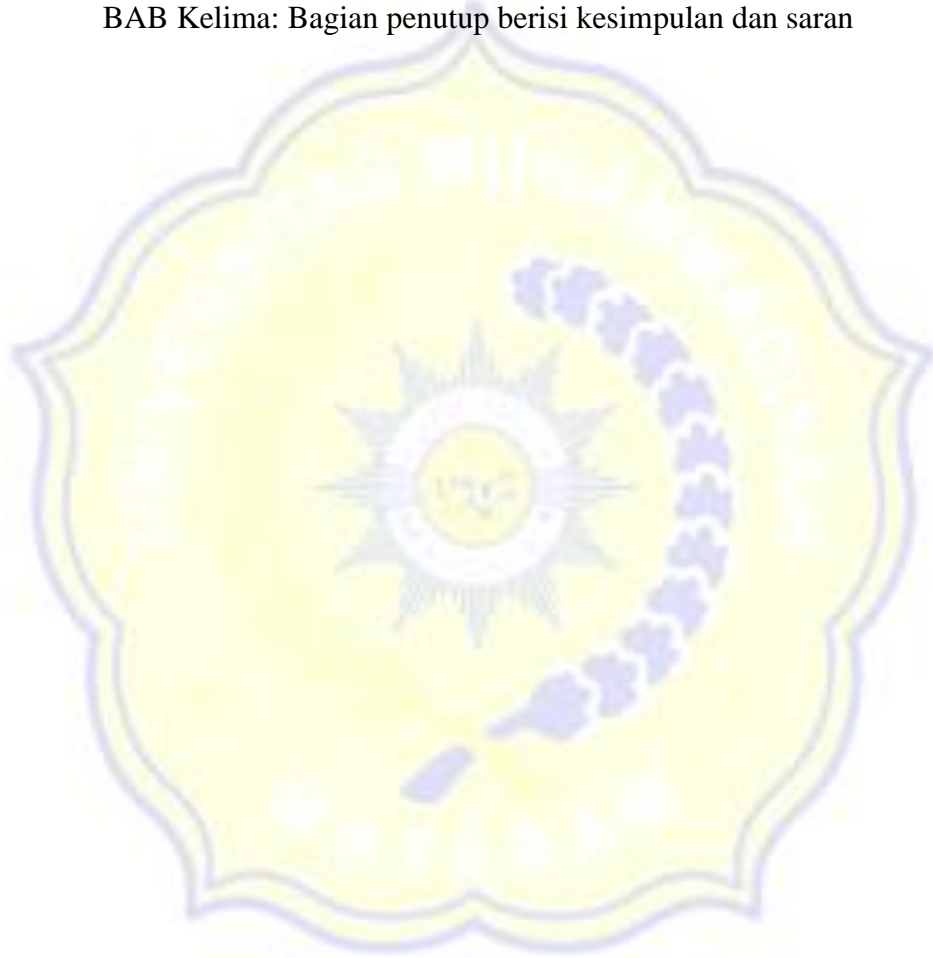
BAB Pertama: Pendahuluan merupakan pendahuluan dari karya ini yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB Kedua: Kajian Pustaka dalam bab ini menjelaskan beberapa poin, termasuk studi sebelumnya, dengan penelitian saat ini, dan studi teoritis juga dibahas dalam bab ini. analisis isi, pengertian ruang lingkup dakwah, Youtube.

BAB Ketiga: Metodologi penelitian pada bab ini meliputi pembahasan jenis penelitian, unit analisis, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik data.

BAB Keempat: Bagian pembahasan yang memaparkan hasil penelitian dan pembahasan

BAB Kelima: Bagian penutup berisi kesimpulan dan saran



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan untuk mencegah plagiarisme penelitian. Ini dilakukan dengan membandingkan pembahasan teori penelitian dengan penelitian sebelumnya untuk menemukan persamaan dan perbedaan.

1. Muhammad Fiqri Fahrizal Yusuf, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2018, yang membahas tentang “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Serial Kartun Upin dan Ipin”. Yang membedakan skripsi ini adalah, pada skripsi terdahulu penelitimenggunakan televisi (TV) sebagai medianya, sedangkan peneliti yang sekarang melalui youtube. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama membahas tentang dakwah
2. Mikhlatul Auliya, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2020, yang membahas tentang “Analisis Percakapan Dakwah dalam Serial Animasi Islami “Nussa”. Perbedaanya pada skripsi terdahulu membahas tentang analisis percakapan, sedangkan peneliti sekarang membahas tentang dakwahnya. Lalu persamaanya adalah pada objek penelitian, penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang sama-sama menjadikan animasi Nussa sebagai objek penelitian

3. Muhammad Hendriyono Susanto, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram, Tahun 2020, yang membahas tentang “Pesan Dakwah Film Animasi Nussa & Rara (Analisis Isi Pada Episode *Compilation* Vol.1 Di Channel Youtube Nussa Official 2019)”. Perbedaannya pada skripsi ini adalah pada penelitian dahulu peneliti menganalisis animasi Nussa & Rara episode *Compilation*, sedangkan peneliti yang sekarang hanya membahas episode adab menasehati. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan yang sekarang adalah sama-sama menganalisis isi pesan dakwahnya

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Tahun	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
1	Muhammad Fiqri Fahrizal Yusuf. Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Serial Kartun Upin dan Ipin	2018	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah terletak pada metode Analisis Isi Pesan Dakwah dalam serial kartun.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada objek penelitian. Peneliti terdahulu menggunakan serial Kartun Upin dan Ipin dari media televisi sebagai objek penelitian. Sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan serial kartun

				Nusa dan Rara di media youtube sebagai objek penelitian.
2	Mikhlatul Auliya. Animasi Percakapan Dakwah dalam serial Animasi Islami “Nussa”	2020	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah pada objek yang di teliti. Yaitu sama-sama menjadikan film animasi “Nussa” sebagai objek penelitian	Pada penelitian terdahulu menganalisis tentang isi percakapan sedangkan penelitian yang sekarang menganalisis isi pesan dakwahnya
3	Muhammad Hendriyono Susanto. Pesan Dakwah Film Animasi Nussa & Rara (Analisis Isi Pada Episode Compilation Vol.1	2019	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama meneliti tentang Pesan Dakwah	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pada penelitian terdahulu meneliti animasi Nussa & Rara episode compilation. Sedangkan penelitian sekarang meneliti

Di Channel Youtube Nussa Official 2019)			film animasi Nussa & Rara episode adab menasehati
---	--	--	--

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Analisis Isi

Orang menggunakan media seperti koran, mendengarkan radio atau televisi setiap hari. Namun, ini terjadi secara acak, yang kurang produktif. Bagaimana media benar-benar melaporkan atau melaporkan seseorang atau konten tertentu. Dengan bantuan analisis isi, isi pesan surat kabar, radio atau televisi dapat dipisahkan dan dianalisis.¹⁰

Analisis isi adalah metode penelitian yang menggambarkan isi pesan media secara objektif, sistematis, dan relevan secara sosiologis. Untuk menjelaskan analisis ini, seseorang dapat menggunakan metode pengukuran kuantitatif atau kualitatif, atau bahkan keduanya sekaligus.¹¹

Menurut Holsti, analisis isi merupakan tehnik yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi ciri-ciri pesan tertentu secara obyektif dan sistimatis.¹² Dalam hal ini, konsep yang dikemukakan Holsti menjelaskan bahwa analisis isi berfungsi untuk menjawab

¹⁰ Jumroni dan Suhaemi, *Metode-metode Penelitian Komunikasi*. UIN Press: Jakarta, 2018 hlm.68.

¹¹ Zulkarnein Nasution, *Sosiologi Komunikasi Massa (Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka, 2017) cet, ke- hlm.32.*

¹² Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* hlm.15

pertanyaan proses komunikasi "*what*" *to whom*, dan "*how*". Pertanyaan "*what*" melibatkan penggunaan analisis isi untuk menjawab pertanyaan tentang apa isi pesan tersebut, dan pertanyaan "*to whom*" digunakan untuk menguji hipotesis tentang isi pesan yang akan ditampilkan kepada khalayak. Namun, pertanyaan "*how*" sebagian besar berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk.¹³

Analisis isi yaitu kajian isi yang mengacu pada maksud, konteks serta tujuan yang terkandung dalam pesan. Analisis isi digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan informasi tentang isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk simbol-simbol. Analisis juga dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, seperti buku, film, puisi, lagu, cerita, lukisan, pidato, surat, hukum, musik, iklan, dan peraturan dll.¹⁴

Seperti yang ditunjukkan oleh pendekatan analisis isi, ini terdiri dari 3 cakupan utama, yaitu analisis isi deskriptif, eksplanatori, dan prediktif.

Pertama, Analisis isi deskriptif merupakan analisis isi yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu pesan atau teks tertentu secara mendetail. Tujuan dari desain analisis ini bukan untuk menguji hipotesis

¹³ Almaidah, Philep dan Johny, "Analisis isi Berita Kontroversi Basuki Thaja Purnama dalam Konteks Pengangkatan Gubernur DKI Jakarta pada Surat Kabar Tribun Manado", Manado E-jurnal Acta Diurna Vol.IV NO.3(2017), hlm.3

¹⁴ Jumroni dan Suhaimi, *Metode-metode Penelitian Komunikasi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Press, 2018 hlm 68

tertentu atau mengeksplorasi hubungan antar variabel. Tujuan analisis isi hanya untuk menggambarkan aspek dan sifat pesan. ¹⁵

Kedua, analisis isi eksplanatif merupakan isi yang menguji hipotesis tertentu. Analisis isi berupaya membangun hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis bukan hanya terbatas pada deskripsi isi pesan, melainkan mencoba mencari hubungan antara isi pesan dengan variabel lainnya. ¹⁶

Ketiga, Analisis konten prediktif yaitu analisis konten yang bertujuan untuk memprediksi hasil untuk analisis konten variabel. Dalam format ini, peneliti tidak hanya memakai variabel analisis isi, melainkan juga hasil penelitian dari cara lain. Data dari kedua hasil penelitian akan dipasangkan dan dicari hubungannya. Misalnya, kajian mengenai konten kekerasan dalam program televisi anak-anak. Untuk penelitian prediktif, peneliti bukan hanya menjelaskan jenis serta bentuk kekerasan atau mencari respon terhadap berbagai bentuk dan jenis kekerasan, tetapi juga memprediksi apakah kekerasan tersebut dapat mempengaruhi sikap agresif anak. ¹⁷

Penelitian ini memakai pendekatan pertama yaitu analisis isi deskriptif dalam merinci pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi Nussa & Rara.

¹⁵ Eriyanto, *Analisis Isi (Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Kencana: Jakarta, 2017 hlm.47

¹⁶ *Ibid.* 49

¹⁷ Eriyanto, *Analisis Isi (Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya)* Kencana: Jakarta, 2018 hlm 47 hlm 53

2.2.2 Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Secara etimologis, kata dakwah berasal dari kata arab da'u, yad'wu, da'watun, artinya menyeru, mengajak, mengajak. Secara etimologis, kata dakwah terkadang dipakai untuk menyebut seruan pada kebaikan, yang bersumber dari Allah *Subhanahu Wata'ala*, para Nabi dan Rasul, serta orang yang beriman dan beramal saleh.¹⁸

Dakwah juga bisa dimaknai sebagai usaha terus-menerus untuk merubah pikiran (*fikrah*), perasaan (*syu'ur*) serta perilaku (*suluk*) masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang islami (*al-mujtama' al-islami*).¹⁹

Pada saat yang sama, dalam arti terminologi dakwah, ia mengajak orang lain untuk mengimani dan mengamalkan akidah Islam dan syariat yang pertama kali diyakini dan diamalkan oleh pendakwah atau da'i.²⁰ Padahal menurut Tiha Yahya Omar, dakwah dengan bijak menyeru manusia ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah, yaitu keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.²¹

¹⁸ Muhammad Qodaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (CV. Qiara Media, 2019). hlm 2

¹⁹ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Dakwah Visi Dan Misi Dakwah Bil-Qalam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017) hlm 6

²⁰ Hasjmi and Moch Fakhruroji, *Dakwah Di Era Media Baru* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017).hlm 6

²¹ Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Wijaya, 2017),

Menurut H.M.S.Nasaruddin Latif, dakwah adalah setiap gerakan atau kegiatan, lisan atau tulisan, yang mengajak, mengajak atau mengajak orang lain untuk beriman. dan menaati Allah *Subhanahu Wata'ala*, sesuai dengan garis akidah dan syari'ah serta akhlak Islamiyah.²² Dakwah merupakan kehormatan besar bagi pengembannya. sebagaimana dalam Qs. Al-Fushilat ayat 33:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata,

“Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?”

(Q.S Al-Fushilat: 33)

a. Unsur-unsur Dakwah

Unsur dakwah merupakan komponen dari seluruh kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da'I (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), maddah (materi dakwah wasilah (media dakwah), dan atsar (efek dakwah).²³

Pertama da'i. Da'I yaitu, orang yang melakukan dakwah baik secara lisan, tulisan, sendiri, kelompok, maupun organisasi/lembaga.²⁴

Pendakwah mesti tahu bagaimana menyampaikan dakwah mengenai Allah *Subhanahu Wata'ala*, alam semesta dan kehidupan, dan apa yang

²² Rafi'udin dan Maman Abdul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2019), hlm. 24.

²³ M. Munir and Wahyu Illaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2019).21

²⁴ M. Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta Kencana, 2018), hlm.24

ditawarkan dakwah juga menawarkan solusi atas masalah yang dihadapi orang dan metode untuk membangkitkan pemikiran orang. dan perilakunya tidak salah dan tidak menyimpang dari ajaran Islam.²⁵

Dakwah juga harus tahu bagaimana menyampaikan dakwah tentang Allah Subhanahu Wata'ala, alam semesta dan kehidupan, dan apa yang ditawarkan dakwah juga menawarkan solusi atas masalah yang dihadapi orang dan metode untuk membangkitkan pemikiran orang. dan perilakunya tidak salah dan tidak menyimpang dari ajaran Islam. kelompok, massa, dan umat seluruhnya.²⁶ Muhammad Abduh membagi Mad'u menjadi tiga kelompok, yaitu:

- 1) Golongan cerdas, yaitu cendekiawan yang cinta kebenaran, dapat berpikir secara kritis, dan dapat menangkap persoalan
- 2) Golongan awam, Artinya, kebanyakan orang tidak mampu berpikir kritis dan mendalam, serta tidak mampu mencapai pemahaman yang tinggi
- 3) Golongan yang berbeda dari kedua golongan ingin membicarakan sesuatu, melainkan hanya dalam batas tertentu dan tidak dapat membicarakannya secara detail.

²⁵ *Mustafa Malaikah, Manhaj Dakwah Yusuf Al-Qordhowi Harmoni Antara Kelembutan dan Ketegasan (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017). hlm 67*

²⁶ *Enjang, Aliyudin, op. Cit., hlm. 96*

Ketiga, Materi dakwah merupakan kandungan pesan yang disampaikan da'i terhadap pokok bahasan dakwah yaitu ajaran Islam dalam Al-Qur'an dan Hadits.²⁷ Secara umum, materi dakwah dapat diklasifikasikan sebagai berikut:²⁸

- 1) Pesan aqidah, Kata aqidah berasal dari bahasa Arab. Secara bahasa yaitu sesuatu yang mengikat serta kata aqidah juga yaitu iman yang terikat pada hati.²⁹
- 2) Pesan Syariah, Syariah menurut Para ulama adalah hukum-hukum yang ditetapkan Allah bagi hamba-hamba-Nya oleh salah seorang nabi-Nya. Kedua hukum tersebut mengacu pada perilaku yang disebut hukum cabang (furu).³⁰
- 3) Pesan akhlak, Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa Arab bentuk *jamak* dari khuluqun, yang berarti budi pekerti, tabiat, dan tingkah laku atau budi pekerti. Istilah-istilah ini memiliki kesamaan dengan kata *khuluqu*, yang berarti "peristiwa", dan terkait erat dengan khaliq, yang berarti "pencipta", dan "makhluk", yang berarti "menciptakan". Sementara itu, masalah moral secara terminologi mengacu pada masalah karakter atau kondisi suhu internal yang mempengaruhi perilaku manusia.

²⁷ Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, hlm. 15

²⁸ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017). hlm.24-28

²⁹ Mahrus, *Aqidah* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2019). hlm 4

³⁰ H.A Djazuli, *Ilmu Fiqih* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2020), hlm 2.

Prof Dr Ahmad Amin berpendapat bahwa "moralitas adalah kebiasaan akan." Artinya, ketika Anda terbiasa dengan sesuatu, kebiasaan itu disebut moralitas. ³¹

Menurut Al-Farabi, ilmu akhlak adalah tentang berbagai keutamaan yang dapat membawa seseorang ke tujuan tertinggi dalam hidup, yaitu kebahagiaan, serta berbagai keburukan atau kekurangan yang dapat menghalangi seseorang dari mencapainya. ³²

Pesan akhlak mencakup berperilaku terhadap Allah Subhanahu Wata'ala dan terhadap makhluk lainnya. Ini termasuk berperilaku terhadap sesama manusia, diri sendiri, teman dekat, komunitas, dan makhluk hidup seperti hewan, tumbuhan, dan fauna. Semua materi dakwah berasal dari dua sumber utama.:

1) Al-Qur'an

Kitab Allah Subnahu Wata'ala, atau Al Quran, adalah sumber utama ajaran agama Islam. Jadi, materi dakwah Islam berasal dari banyak ayat Al-Qur'an yang membahas dakwah.

2) Al-Hadist

Dalam sunnah Rasul kita banyak menemukan hadits-hadits yang berkaitan dengan dakwah. Begitu pula dalam kisah hidup, perjuangan dan cara beliau menyampaikan dakwahnya. Sebab

³¹ Zahrudin AR. Dan Hasanuddin Sinaga., *Pengantar Studi Akhlak*, h 4.

³² Muhammad Munir, *Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah (Jakarta: Kencana, 2019)*, hlm. 24

setidaknya kondisi yang dialami Rasulullah juga dialami oleh para dai saat ini.³³

b. Metode Dakwah

"Meta" (melalui) dan "hodos" (jalan, jalur) adalah kata bahasa untuk metode. Oleh karena itu, metode dapat didefinisikan sebagai cara atau rute yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Sumber lain mengatakan bahwa istilah "metode" berasal dari kata Jerman "methodica", yang berarti "metode pengajaran", dan kata Yunani "methodos", yang berarti "cara", serta kata Arab "thariq".³⁴ Tiga cara dakwah, adalah:

1) Bil Al-Hikmah

Kata "hikmah" disebutkan sebanyak 20 kali dalam Al-Qur'an dalam bentuk Narikoh dan Ma'rifat. Bentuk dasarnya adalah "Bukman", yang awalnya ditujukan untuk pencegahan. Jika mengacu pada hukum berarti menghindari hal-hal yang tidak begitu penting dalam pelaksanaan tugas dakwah.³⁵

2) Mau'izhah Hasanah

Secara bahasa, mau'izhah hasanah terdiri dari dua kata yaitu mau'izhah dan hasanah. Kata mau'izhah berasal dari wa'adzaya'iszu-wa'dzan'idzatan, yang berarti nasehat, bimbingan,

³³ Munazier Suparta and Harjani Hefeni, *Metode Dakwah (Jakarta: Kencana, 2018)*, hlm 19-20

³⁴ Drs. H. Hasanuddin. *Hukum Dakwah. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996, Cet. Ke-1*, hlm. 35.

³⁵ M. Munir, *Metode Dakwah (Jakarta: Kencana, 2018)* .hlm 8

pendidikan dan peringatan. Sedangkan Hasanah merupakan kebalikan dari Darasayi'ah yang artinya baik versus jahat.³⁶ Mau'izatil Hasanah, yaitu dengan berdakwah dengan nasehat atau mentransmisikan ajaran Islam dengan cinta sehingga nasehat ajaran Islam menyentuh hati mereka.

3) Al-Mujadalah Bi al-Lati Hiya Ahsan

Mujadalah membahas bentuk-bentuk diskusi yang ada dengan cara yang baik. Mujadalah merupakan metode yang digunakan oleh orang-orang yang tingkat pemikirannya cukup maju dan kritis, seperti para ulama ahli kitab, yang mendapat perintah agama dari para rasul sebelumnya. Itulah sebabnya Al-Qur'an memberikan perhatian khusus kepada Ahli Kitab dan melarang perdebatan dengan mereka kecuali dengan cara yang baik.³⁷

c. Media Dakwah

"Media" berasal dari kata Latin "medius", yang berarti "perantara", "tengah", atau "pemimpin", dan dalam bahasa Inggris "media" adalah "medium", yang berarti "tengah", "antara", atau "rata-rata". Dalam bahasa Arab, "media" berarti "wasilah"³⁸

Lingkungan dakwah juga merupakan elemen penting dalam pelaksanaan dakwah karena lingkungan Dakwah itu diperlukan perantara atau penghubung dakwah yang diberikan oleh dakwah

³⁶ Sukayat, *Quantum Dakwah*.46

³⁷ *Ibid.*43

³⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah (Jakarta: Parenda Media, 2020)*. 403

(subyek). Materi bisa diterima, di dengarkan dan diamalkan oleh orang-orang yang menjadi subjek dakwahnya. Secara umum, ada empat jenis media dakwah, yaitu: visual, akustik, audio-visual dan tertulis. Dengan demikian, media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditetapkan. Media dakwah ini bisa berupa benda (materi), orang, tempat, keadaan tertentu, dll.³⁹

- 1) Media visual, yaitu perangkat media visual yang dapat digunakan untuk dakwah antara lain slide, light projector, overhead projector (OHP), gambar, foto dan lain-lain.
- 2) Media audio, yaitu Alat yang bisa digunakan untuk sarana melakukan kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indera pendengaran. Media audio sangat efektif dalam menyebarkan informasi, selain itu media audio dapat digunakan untuk komunikasi dua arah, misalnya telepon atau handphone, radio, tape recorder. Dengan media audio ini maka komunikasi dapat berlangsung tanpa batas dan jarak
- 3) Media audio visual, yaitu, media yang mampu menampilkan unsur gambar (visual) dan gambar (audio) secara bersamaan. Saat mengirimkan pesan atau informasi. Mengenai konten audiovisual, televisi, film, serial drama, dan video.

³⁹ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam (Surabaya: Usana Offset Printing, 2021)*, hlm163.

- 4) Media cetak, Yakni, media penyampaian informasi melalui tulisan cetak. Media cetak merupakan media yang sudah dikenal sejak lama dan mudah ditemukan dimana-mana. Media cetak meliputi buku, majalah, surat kabar, buletin, brosur dan lain-lain. ⁴⁰

2.2.3 Youtube

Salah satu jenis media sosial baru, atau aplikasi media sosial, adalah YouTube. Media sosial adalah media online di mana orang dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten, seperti blog dan jejaring sosial, dan di era globalisasi, media online menjadi media yang paling diminati oleh sebagian besar masyarakat. ⁴¹

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mengartikan media sosial sebagai sekelompok aplikasi Internet yang dibentuk di atas fondasi ideologis serta teknologi Web 2.0 dan menjadi platform dasar medsos. Media sosial hadir dalam berbagai bentuk, termasuk jejaring sosial, forum online, weblog, blog sosial, mikroblog, wiki, podcast, gambar, video, ulasan, dan bookmark sosial. ⁴²

Steve Chen, Chad Hurley, dan Jawed Karim, tiga mantan karyawan PayPal, mendirikan YouTube pada Februari 2015. Kantor YouTube awalnya berada di lantai atas sebuah restoran Jepang dan pizza di San Mateo, California. Jawed Karim digambarkan di Kebun Binatang San

⁴⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, hlm. 116-125.

⁴¹ <https://science.booth.com/2013/06/26/fenomena-youtube-sebagaimedia-massa-di-zaman-modern/>. di unduh 2018/05/12.

⁴² Gusti Ngurah Asitya Lesmana, *Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment*, Tesis. (Jakarta: Universitas Indonesia, 2017), hlm. 10.

Diego dalam video pertama yang diunggah ke YouTube, "Me At The Zoo".⁴³

YouTube adalah situs web ketiga yang paling banyak dikunjungi dan tidak luput dari sensor di beberapa negara karena berbagai alasan. Salah satu negara yang memblokir atau terus memblokir YouTube adalah Indonesia. Pada 1 April 2008, Menteri Komunikasi dan Informatika, Muhammad Nuh, menulis surat ke YouTube untuk menghapus film Belanda berjudul "Fitnah" karya politikus sayap kanan Belanda Geert Wilders. Pemerintah Indonesia telah memberikan waktu dua hari untuk menghapus video tersebut, jika tidak YouTube akan diblokir di Indonesia. Pemblokiran dibuka pada 10 April 2008.⁴⁴

Google meluncurkan YouTube di Indonesia karena banyaknya penonton Indonesia dari situs video online terbesar di dunia. Adam Smith, Head of Product Management, YouTube Asia Pacific, saat peluncuran YouTube Indonesia di Jakarta Markets, Kamis (14/06). Smith mengungkapkan bahwa sekitar 70% penonton YouTube berasal dari luar Amerika Serikat dan Indonesia merupakan salah satu pengguna YouTube terbesar di Asia.⁴⁵

2.2.4 Film Animasi

Film adalah media untuk seni dan budaya dari penglihatan ke suara dan dibuat atas dasar film dengan cara merekam pada pita seluloid,

⁴³ Liliwari, Alo. *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta: Kencana. 2018. hlm. 304

⁴⁴ Liliwari, Alo. *Komunikasi Antarpersonal*, Jakarta: Kencana. 2018, hlm. 306-307.

⁴⁵ *Ibid.* hls. 308

video, piringan video dan bahan lainnya, yang didasarkan pada semua aspek penemuan teknis, bentuk, jenis, ukuran dan proses, elektronik kimiawi, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dilakukan dan/atau ditampilkan pada sistem proyeksi mekanis, elektronik, atau lainnya.⁴⁶

Animasi berasal dari bahasa Yunani kuno, yang berarti hasrat, keinginan, atau minat. Animisme adalah keyakinan yang dianut oleh masyarakat kuno yang percaya bahwa semua benda memiliki jiwa (hidup). Pada dasarnya, animasi adalah bidang ilmu yang menggabungkan aspek seni dan teknologi.⁴⁷

Animasi bukan hanya menggerakkan objeknya semata; itu lebih dari itu, itu "menghidupkan objeknya" sehingga terlihat seperti objeknya hidup dan bernyawa. Animasi juga merupakan pertunjukan gerak yang menggambarkan perasaan sedih, bahagia, gembira, tertawa, murung, atau perilaku lain. Selain itu, mereka mampu berkomunikasi, tertawa, tersenyum, menangis, dan bertindak laku seperti aktor atau artis.⁴⁸

Film biasanya merupakan gambar atau ilustrasi yang dicetak bingkai demi bingkai. Mereka memiliki gambar yang berbeda satu sama lain, atau hampir sama. Oleh karena itu, gambar tampak bergerak selama proyeksi cepat.

⁴⁶ Chaidir Rahman, *Festifal Film Indonesia 1983* (Medan: Badan Pelaksana FFI, 2018) hlm.8

⁴⁷ Soeyoto Partono, *Animasi 2D, Media Koputindo: Jakarta. 2017 hlm.1*

⁴⁸ Soeyoto Partono, *Animasi 2D, Media Koputindo: Jakarta.2017.hlm.2*

Teknik animasi berkembang sangat cepat dari waktu ke waktu. Sebelum teknologi digital digunakan, para animator menggambar langsung pada gambar film. Dari animasi dua dimensi sampai animasi stop-motion dan animasi digital tiga dimensi (CGI). Selain itu, batas-batas film animasi Hal ini semakin tidak jelas karena teknik animasi kini sering digunakan sebagai efek visual pada film non-animasi, seperti yang sering kita lihat pada film fiksi ilmiah dan fantasi. ⁴⁹



⁴⁹ Soeyoto Partono, *Animasi 2D, Media Koputindo: Jakarta. 2017. hlm 2*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan *content analysis* dan dalam pemaparannya menggunakan metode deskriptif. Jenis penelitian seperti ini biasanya digunakan untuk meneliti dokumen yang berupa teks, gambar, symbol dan sebagainya. Analisis isi yang dimaksudkan disini ialah analisis isi deskriptif yang menggambarkan secara detail suatu pesan atau teks tertentu.

Desain analisis ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan diantara variabel, melainkan untuk menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.⁵⁰

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang dikenal sebagai pendekatan analisis isi. Analisis isi deskriptif digunakan untuk mengevaluasi isi pesan-pesan dakwah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa tujuan penelitian ini hanyalah untuk menggambarkan pesan.

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah peneliti sendiri. Alat tambahan digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan atau terkait dengan penelitian, seperti komputer yang dilengkapi dengan software. video player untuk menonton film yang menjadi objek penelitian, kemudian mencatat

⁵⁰ Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2011). Hlm 47

hasil-hasil pengamatan terhadap dialog-dialog dan gambar yang ditayangkan serta menganalisis berdasarkan interpretasi peneliti.

3.3 Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Jenis data yang dikumpulkan untuk kepentingan peneliti ini adalah data deskriptif dialog-dialog pada film animasi Nussa & Rara di *Chanel Youtube Nussa Official* dengan mengamati tentang pesan dakwah yang terkandung didalamnya

2. Data Sekunder

Data tambahan atau pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti skripsi terdahulu, dokumen tentang nilai-nilai dakwah dan situs-situs lain yang berkaitan dengan film animasi Nussa & Rara

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, analisis dokumen digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Metode dokumenter adalah metode yang sering dipakai untuk metodologi penelitian sosial yang dipadukan dengan teknik pengumpulan data. Metode ini sering dipakai dalam penelitian sejarah. Namun saat ini, penelitian dokumenter banyak digunakan dalam metodologi penelitian bidang ilmu sosial lainnya, karena sebagian besar fakta dan informasi sosial direkam

dalam materi dokumenter. Oleh sebab itu, ilmu- sosial saat ini bergerak dalam penelitian dokumenter berupa teknik pengumpulan data. ⁵¹

Teknik analisis dokumen merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. ⁵²

a. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung dan tidak terikat terhadap objek penelitian, dan unit analisis adalah dengan cara menonton dan mengamati dengan teliti dialog-dialog. Kemudian mencatat, memilih, dan menganalisisnya sesuai dengan model penelitian yang digunakan. Data yang diperoleh, kemudian dipilih visual atau gambar dari potongan-potongan adegan yang diperlukan untuk penelitian.

b. Dokumentasi

Berbentuk jurnal atau artikel lain dari internet yang peneliti kumpulkan data-datanya dan mengkaji berbagai literatur yang relevansinya dengan materi penelitian yang berhubungan dengan film animasi Nussa & Rara.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses yang sistematis untuk menemukan dan mengatur wawancara dan bahan lain yang dikumpulkan. ⁵³ Teknik analisis penelitian ini memakai analisis konten pada konten serial animasi Nussa yang

⁵¹ Haris Ferdiasyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Salemba Huamanika Jakarta, 2017 hlm. 87

⁵² Sugiyono, 2018:329

⁵³ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir (Jakarta Kencana 2017) hlm.79*

dilihat pada akun YouTube resmi Nussa. Analisis isi menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik. Analisis isi juga digunakan untuk mengkaji isi dari semua konteks komunikasi, apakah itu komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok atau komunikasi organisasi. Analisis isi merupakan metode ilmiah dalam mempelajari suatu fenomena dan menarik kesimpulan berdasarkan dokumen.⁵⁴

Analisis data adalah analisis data yang berhasil dikumpulkan penulis dengan menggunakan metode penelitian tertentu. Informasi yang didapat dari hasil observasi dan dokumentasi, serta hasil data pendukungnya, dikumpulkan dan dianalisis melalui analisis kualitatif. Pada fase ini, peneliti menganalisis pesan-pesan dakwah YouTube Nussa yang dipilih oleh peneliti.

⁵⁴ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta:Prenadamedia Group,2019),hlm.10